

ABSTRAK

STRATEGI PENGELOLAAN MANGROVE BERBASIS KESEHATAN HUTAN DI PULAU KECIL: KASUS DI PULAU PAHAWANG

oleh

ANNISA PUTRI NABILA

Keunikan hutan mangrove menjadi daya tarik tersendiri untuk dijadikan destinasi wisata salah satunya adalah mangrove Pulau Pahawang, adanya keunikan tersebut maka perlu dilakukan strategi pengelolaan mangrove untuk mengetahui perubahan dan kondisi hutan mangrove. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis vegetasi mangrove di hutan mangrove Pulau Pahawang, menganalisis nilai status kesehatan hutan mangrove di Pulau Pahawang, dan merumuskan strategi pengelolaan hutan mangrove untuk meningkatkan kesehatan hutan mangrove di Pulau Pahawang. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan teknik *Forest Health Monitoring* (FHM) pada klaster plot FHM dan wawancara dengan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusun komposisi vegetasi mangrove terdiri dari tiga jenis yaitu *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora stylosa*, dan *Rhizophora apiculata*. Indeks Nilai Penting (INP) paling tertinggi yaitu *Rhizophora mucronata* pada fase pertumbuhan pohon dengan nilai sebesar (160,83%), *Rhizophora stylosa* (71,54%), dan *Rhizophora apiculata* (67,64%). *Rhizophora mucronata* memiliki INP tertinggi dibandingkan jenis lainnya karena pengaruh kondisi lingkungan yang menguntungkan untuk pertumbuhannya. Ambang batas kesehatan hutan mangrove berada pada batas nilai 5,69-7,21 dengan nilai rata-rata kondisi kesehatan hutan mangrove di Pulau Pahawang sebesar 6,41 yang termasuk ke dalam kategori sedang. Strategi pengelolaan mangrove yang terpilih adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang dengan mengurangi ancaman yang ada. Strategi ini mendukung strategi agresif melalui peningkatan pengelolaan mangrove untuk keberlanjutannya. Pemerintah diharapkan dapat memberikan sosialisasi dan kegiatan perlindungan terhadap pengelolaan dan kelestarian mangrove.

Kata kunci: kesehatan hutan, mangrove, Pulau Pahawang

ABSTRACT

MANGROVE MANAGEMENT STRATEGY BASED ON FOREST HEALTH IN SMALL ISLANDS: THE CASE IN PAHAWANG ISLAND

by

ANNISA PUTRI NABILA

*The uniqueness of the mangrove forest is the main attraction to be used as a tourist destination, one of which is the mangroves of Pahawang Island, because of this uniqueness, it is necessary to carry out a mangrove management strategy to determine the changes and conditions of the mangrove forest. The purpose of this study was to analyze the mangrove vegetation in the mangrove forest of Pahawang Island, to analyze the value of the health status of the mangrove forest on Pahawang Island, and to formulate a mangrove forest management strategy to improve the health of the mangrove forest in Pahawang Island. Data collection was carried out based on the Forest Health Monitoring (FHM) technique on the FHM cluster plot and interviews with SWOT analysis. The results showed that the composition of the mangrove vegetation consisted of three types, namely *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora stylosa*, and *Rhizophora apiculata*. The highest Important Value Index (INP) was *Rhizophora mucronata* in the tree growth phase with a value of (160,83%), *Rhizophora stylosa* (71,54%), and *Rhizophora apiculata* (67,64%). *Rhizophora mucronata* has the highest INP compared to other species due to the influence of favorable environmental conditions for its growth. The health threshold of mangrove forests is in the range of 5,69-7,21 with an average value of the health condition of mangrove forests on Pahawang Island of 6.41 which is included in the medium category. The chosen mangrove management strategy is a strategy that uses strengths to take advantage of opportunities by reducing existing threats. This strategy supports an aggressive strategy through improving mangrove management for its sustainability. The government is expected to provide socialization and protection activities for the management and preservation of mangroves.*

Keywords: *forest health, mangrove, Pahawang Island*